

Kuasa Kelipatan Dua

Pendahuluan

Alkitab berbicara tentang dasar pelipatgandaan di dalam perumpamaan talenta. Konsep dari pelipatgandaan kelipatan dua kelihatan sepele bagi kebanyakan orang; akan tetapi jika kita mengaplikasikannya di dalam penginjilan, dengan mengetahui bahwa hal itu akan bertambah sesuai dengan waktunya. Sebagai contoh, jika seorang percaya bisa memenangkan satu jiwa per tahun secara konsisten, di dalam 10 tahun, jumlah jiwa yang diselamatkan akan menjadi kira-kira 1,000, dalam waktu 20 tahun akan menjadi sejuta, dan dalam waktu 30 tahun akan menjadi 1 triliun yang berarti hampir memenangkan seluruh dunia. Bisakah Anda membayangkan kuasa kelipatan dua?

<u>Jlh Orang</u>	<u>(Nx2)</u>	<u>Tahun</u>
1	2	1
2	4	2
4	8	3
8	16	4
16	32	5
:	:	:
512	1024	10
:	:	:
524,288	1,048,576	20
:	:	:
536,870,912	1,073,741,824	30

Pembahasan

Ayat kunci: Matius 25:14-16, Kisah 2:42-47

Kunci Pelipatgandaan Kelipatan Dua2

1. Komitmen

Buatlah kebiasaan memenangkan jiwa, sebuah gaya hidup yang penuh kemuliaan. Hal ini tidaklah sulit tetapi akan membutuhkan komitmen, tanpa komitmen kita hampir tidak akan melihat suatu pencapaian. Khususnya, di tengah-tengah kesibukan, acara dan aktivitas, berlutut dengan keluarga dan pekerjaan, menghadapi ujian dan masalah, krisis ekonomi kadang-kadang mengalihkan perhatian kita dari panggilan memenangkan jiwa. Oleh karena itu, jika setiap orang percaya berkomitmen memenangkan jiwa, lebih banyak orang akan diselamatkan.

2. Konsistensi

Komitmen sendiri tidaklah cukup, kita harus menambah konsistensi di samping komitmen sehingga efektif. Konsistensi itu penting agar kita bisa mencapai tujuan kita. Adalah penting untuk konsisten, jika tetes demi tetes air menetes atas sebuah batu secara konsisten, air itu akan membuat sebuah lubang pada batu. Sama halnya, tidak peduli seberapa kerasnya tantangan yang kita hadapi, jika kita terus bertahan secara konsisten, kita akan bisa mengatasinya pada akhirnya. Oleh sebab itu, konsistensi adalah elemen bagi terobosan untuk memenangkan jiwa.

3. Hubungan

Kita harus terhubung dengan jiwa-jiwa baik secara langsung maupun tidak, seperti membentuk sebuah jala manusia ketika jumlah orang percaya bertambah. Tanpa adanya hubungan, orang percaya baru akan merasa ditinggalkan, terisolasi, dan bahkan tersesat. Komunikasi adalah sebuah bentuk hubungan, terlibat di dalam kehidupan mereka dan memperhatikan mereka secara konsisten akan membantu mereka tumbuh dan merasa seperti di rumah mereka sendiri. Relevan dengan mereka juga merupakan cara yang efektif untuk berhubungan dengan mereka. Adalah

penting untuk menyampaikan pesan yang relevan dengan kehidupan mereka seperti kegunaan dari firman Tuhan di dalam hidup mereka, bagaimana firman Tuhan bisa membantu mereka mengatasi tantangan hidup dan bagaimana Yesus bisa mengubah hidup mereka. Kemudian, ini akan memampukan mereka untuk mengaitkan iman mereka dengan orang yang belum percaya juga.

4. Kerjasama

Rasul Paulus menyebutkan di dalam 1 Korintus 3:6, "Aku menanam, Apolos menyiram, tetapi Allah yang memberi pertumbuhan." Memenangkan jiwa bukanlah usaha seorang saja tetapi merupakan kerjasama dari seluruh tubuh Kristus. Sebagian orang mungkin menabur benih injil ke dalam kehidupan seorang yang tidak percaya, yang lain mungkin menyiramnya dengan doa, memberikan kata-kata penguatan, ini membutuhkan waktu bagi benih itu untuk berakar dan tumbuh di dalam kehidupan mereka. Kesabaran dan belas kasihan memainkan sebuah peranan penting di dalam memenangkan jiwa, kita tidak bisa mengharapkan seseorang untuk langsung menerima iman kita. Hal ini membutuhkan waktu bagi orang-orang dari latar, didikan, kebudayaan, serta agama yang berbeda untuk mencerna injil. Berilah ruang bagi Roh Kudus untuk bekerja di dalam hidup kita dan menegur hidup mereka.

Sharing:

- Apakah tantangan untuk memenangkan jiwa hari-hari ini?
- Hal-hal apa yang kadang-kadang mengalihkan perhatian kita dari panggilan untuk memenangkan jiwa?
- Bagaimana caranya untuk relevan di dalam menyampaikan injil kepada orang yang belum percaya?

Kesimpulan

Seperti di dalam Kisah Para Rasul 2:47, ketika orang percaya berkumpul secara konsisten, menyembah Tuhan bersama-sama dan saling berhubungan satu dengan yang lain di dalam persekutuan di rumah, menerima makanan rohani dengan murah hati dan gembira, memuji Tuhan serta berkenan satu dengan yang lain. Tuhan akan menambahkan jumlah mereka yang diselamatkan dan Dia akan menganugerahi mahkota sukacita bagi mereka yang setia di dalam memenangkan jiwa bagi Kristus.